

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik yang telah ditetapkan pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menggugah ketertarikan masyarakat akan pentingnya melihat galeri seni sebagai sebuah tempat untuk melihat kembali kebudayaannya, dalam hal ini seni tempa tradisional Indonesia.

Hasil dari penelitian disajikan dalam laporan ini merupakan rincian dari permasalahan yang ada, telaah pustaka yang berhubungan dengan upaya desain bangunan galeri yang mampu mewadahi seni bilah tradisional Indonesia, serta metodologi analisis penelitian mengenai jenis benda koleksi, bentuk galeri ideal, dan tinjauan tapak.

Atas petunjuk, bantuan, pengarahan, saran dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Stephanie Kurniady, atas dukungan dan motivasi yang diberikan,
2. Kedua orang tua yang telah mendukung terselesainya skripsi ini,
3. Bapak Subhan Ramdlani, ST., MT., dan Bapak Ir. Ali Soekirno, selaku dosen pembimbing,
4. Komunitas Indonesian Blades yang telah memberikan masukan dan pengetahuan seputar objek bilah Nusantara,
5. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan proposal ini.

Akhir kata, semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca yang melakukan studi terkait di masa yang akan datang.

Malang, 23 Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Tujuan	3
1.6. Manfaat	4
1.7. Kerangka Berpikir.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Umum Galeri	6
2.1.1. Pengertian Galeri Seni.....	6
2.1.2. Fungsi dan Tujuan Galeri Seni.....	6
2.1.3. Jenis dan Karakteristik Galeri Seni.....	7
2.1.4. Persyaratan Galeri	8
2.2. Workshop Bilah	23
2.3. Jenis dan Karakteristik Potensi Bilah Nusantara	26
2.4. Arsitektur Jawa	40
2.4.1. Arsitektur Joglo Jawa Yogyakarta	40
2.4.2. Konstruksi Arsitektur Joglo Jawa	49
2.5. Komparasi Galeri	54
2.6. Kerangka Berpikir.....	71
BAB III METODE PERANCANGAN	72
3.1. Tahapan Kajian	72
3.2. Perumusan Ide /Gagasan.....	72
3.3. Pengumpulan Data	72
3.3.1. Data Primer (Observasi Lapangan dan Wawancara)	73

3.3.2. Data Sekunder	73
3.4. Perumusan Gagasan	74
3.5. Analisa	75
3.6. Sintesa	75
3.7. Kerangka Pemikiran.....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
4.1. Gambaran Umum Mengenai Yogyakarta	78
4.2. Gambaran Umum Kabupaten Sleman, Yogyakarta.....	79
4.3. Penerapan Arsitektur Jawa pada Perancangan Galeri Seni dan Workshop Bilah Nusantara di Kec. Pakem, Kab. Sleman, Yogyakarta.	81
4.4. Tapak	84
4.4.1. Analisa Tapak.....	85
4.5. Konsep Desain	94
4.5.1. Konsep Tapak.....	94
4.5.2. Konsep Bentuk dan Tampilan	100
4.5.3. Konsep Ruang	106
4.6. Analisa Perancangan Ruang Pamer.....	119
4.6.1. Jenis Objek yang Dipamerkan.....	119
4.6.2. Analisa Perancangan Interior pada Galeri.....	123
4.6.3. Analisa Penyajian Objek pada Ruang Pamer	129
4.6.4. Analisa Perancangan Workshop.....	129
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	131
5.1. Kesimpulan.....	131
5.2. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	132
LAMPIRAN	134

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 4.1. Konsep Fungsi		107
Tabel 4.2. Konsep Pelaku, Aktifitas, dan Kebutuhan Ruang		109
Tabel 4.3. Diagram Konsep Hubungan Ruang		114
Tabel 4.4. Besaran Ruang Pendopo Luar		115
Tabel 4.5. Besaran Ruang Galeri Temporer		116
Tabel 4.6. Besaran Ruang Galeri Sayap 1		114
Tabel 4.7. Besaran Ruang Galeri Sayap 2		115
Tabel 4.8. Besaran Ruang Galeri Bilah Utama		118
Tabel 4.9. Besaran Ruang Galeri Besalen		118
Tabel 4.10. Besaran Ruang Galeri Karya		118
Tabel 4.11. Besaran Workshop		118
Tabel 4.12. Besaran Musholla		118
Tabel 4.13. Besaran Gudang – Ruang Security		119
Tabel 4.14. Jenis dan Ukuran Senjata Tradisional Indonesia		122
Tabel 4.15. Analisa Perancangan Interior Galeri		125

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.1.	Kerangka Pikir Bab 1.....	5
Gambar 2.1.	Konsep Ekspansibilitas	10
Gambar 2.2.	Konsep Konvertibilitas	11
Gambar 2.3.	Konsep Versabilitas	11
Gambar 2.4.	Pola Sirkulasi Linear.....	12
Gambar 2.5.	Sudut Pandang Manusia.....	19
Gambar 2.6.	Sudut Pandang Manusia.....	20
Gambar 2.7.	Jarak Pengamatan Manusia	20
Gambar 2.8.	Dimensi Jarak Manusia dan Benda Koleksi	21
Gambar 2.9.	Pola Gerakan Kepala Manusia.....	22
Gambar 2.10.	Antropometri Manusia Dalam Ruangan.....	22
Gambar 2.11.	Jarak Manusia-Diorama.....	23
Gambar 2.12.	Jarak Penglihatan Manusia dan Ruang Geraknya.....	23
Gambar 2.13.	Keris Semar.....	27
Gambar 2.14.	Ragam Keris Sebagai Pelengkap Pakaian Jawa	28
Gambar 2.15.	Rencong Aceh.....	28
Gambar 2.16.	Kujang Berpamor.....	29
Gambar 2.17.	Mandau	30
Gambar 2.18.	Mandau <i>Parang Ilang</i>	31
Gambar 2.19.	Golok Cibatu (Jawa Barat)	31
Gambar 2.20.	Golok Lokal Solo (Semarang, Jawa Tengah)	31
Gambar 2.21.	Golok Kampung (Jawa Timur).....	32
Gambar 2.22.	Parang Kalimantan Tengah.....	32
Gambar 2.23.	Peda /Parang kelapa (Palembang).....	33
Gambar 2.24.	Parang Pandat	33
Gambar 2.25.	Parang Latok	33
Gambar 2.26.	Kerambit Silat	34
Gambar 2.27.	Kerambit Tradisional	34
Gambar 2.28.	Parang Candung.....	35

Gambar 2.29. Kelewang Jambul Kelantan	35
Gambar 2.30. Blakas.....	36
Gambar 2.31. Badik Lompo Battang (Jantung Pisang) Sulawesi Selatan	36
Gambar 2.32. Badik Tumbuk Lada	37
Gambar 2.33. Ragam Celurit dan Arit.....	37
Gambar 2.34. Bendo	38
Gambar 2.35. Pedang Surik	38
Gambar 2.36. Denah Rumah Tradisional Jawa	42
Gambar 2.37. Denah Kompleks Rumah Tradisional Jawa.....	42
Gambar 2.38. Pendopo Agung Mojokerto.....	44
Gambar 2.39. Loro Blonyo.....	47
Gambar 2.40. <i>Saka Guru Menopang Balandar-Pangeret atau Pamidhangan</i>	50
Gambar 2.41. Sistem <i>Cathokan</i> dan Purus	50
Gambar 2.42. Komponen Penopang Penutup Atap: Dengan dan Tanpa Tumpang	51
Gambar 2.43. <i>Ander</i>	52
Gambar 2.44. Konstruksi <i>Sunduk</i>	52
Gambar 2.45. Detail Rangka Joglo.....	53
Gambar 2.46. Potongan Denah Rumah Seni Cemeti.....	54
Gambar 2.47. Tipologi Joglo Limasan pada Atap	54
Gambar 2.48. Interior Rumah Seni Cemeti	55
Gambar 2.49. Interior Rumah Seni Cemeti	56
Gambar 2.50. Entrance Museum Blanco.....	56
Gambar 2.51. View Entrance Museum.....	57
Gambar 2.52. Lobby dan Ruang Peralihan.....	58
Gambar 2.53. Ruang Tamu – Ruang Transisi	59
Gambar 2.54. Pemandangan Dalam Museum	59
Gambar 2.55. Tangga Menuju Museum	60
Gambar 2.56. Entrance Museum	61
Gambar 2.57. Galeri dan Workshop Mario Blanco	62
Gambar 2.58. Detail Atap Galeri dan Workshop Mario Blanco	62
Gambar 2.59. Workshop dan Galeri Mario Blanco	63
Gambar 2.60. Workshop dan Galeri Mario Blanco	63
Gambar 2.61. Jalan Keluar Museum	64
Gambar 2.62. Ruang Pamer Keris Museum Neka.....	65

Gambar 2.63. Entrance Ruang Pamer Keris Museum Neka	65
Gambar 2.64. Introduksi Keris	66
Gambar 2.65. Koleksi Keris Bernilai Seni Tinggi.....	67
Gambar 2.66. Koleksi Keris Bernilai Seni Sangat Tinggi.....	68
Gambar 2.67. Koleksi Keris Pusaka	69
Gambar 2.68. Pola Ruang Galeri	70
Gambar 2.69. Kerangka Pikir Bab 2.....	71
 Gambar 3.1. Kerangka Pikir Bab 3.....	 77
 Gambar 4.1. Denah Rumah Tradisional Jawa	 83
Gambar 4.2. Besaran Tapak.....	84
Gambar 4.3. Penanda Masuk Jalan Tapak.....	85
Gambar 4.4. Jalan Arteri Kaliurang.....	86
Gambar 4.5. Batas Utara Tapak.....	86
Gambar 4.6. View ke Dalam Tapak dari Utara	87
Gambar 4.7. Batas Timur Tapak.....	87
Gambar 4.8. View ke dalam tapak dari Timur	88
Gambar 4.9. Batas Barat Tapak.....	88
Gambar 4.10. View ke dalam tapak dari Barat.....	89
Gambar 4.11. Batas Selatan Tapak.....	89
Gambar 4.12. View ke dalam tapak dari Selatan.....	90
Gambar 4.13. Analisa Kebisingan	90
Gambar 4.14. Drainase Eksisting	92
Gambar 4.15. Drainase Tanggapan	92
Gambar 4.16. Pergerakan Matahari	93
Gambar 4.17. Pergerakan Angin	93
Gambar 4.18. Plotting Zonasi Tapak.....	94
Gambar 4.19. Tampak Utara Kompleks dari Selatan	95
Gambar 4.20. Site Plan	95
Gambar 4.21. Layout Plan	96
Gambar 4.22. Potongan Melintang Kawasan 1	97
Gambar 4.23. Potongan Melintang Kawasan 2	97
Gambar 4.24. Gambar Alur Sirkulasi Tapak dan Galeri	98

Gambar 4.25. Gambar Alur Sirkulasi Pengelola dan Barang	99
Gambar 4.26. Balandar Pangeret pada Pendopo dengan sambungan ander-sunduk	101
Gambar 4.27. Konstruksi Kayu Galeri Utama.....	101
Gambar 4.28. Gambaran Tata Massa Galeri.....	102
Gambar 4.29. Tampak Galeri Sayap.....	103
Gambar 4.30. Pola Interior Galeri Sayap 1.....	103
Gambar 4.31. Denah Galeri Sayap 1	104
Gambar 4.32. Sketsa Peraga Baju Adat di Galeri 1.....	104
Gambar 4.33. Denah Galeri Sayap 2	105
Gambar 4.34. Pola Interior Galeri Sayap 2.....	105
Gambar 4.35. Diagram Organisasi Ruang Makro	115
Gambar 4.36. Diagram Organisasi Ruang Mikro Pendopo Luar.....	116
Gambar 4.37. Diagram Organisasi Ruang Mikro Galeri Sayap 2	117
Gambar 4.38. Denah Galeri Utama	119
Gambar 4.39. Sketsa Display Pada Galeri Utama	120
Gambar 4.40. Sketsa <i>Display Case</i> Pada Galeri Sayap dan Galeri Utama.....	123
Gambar 4.41. Sketsa Skematik Pekerjaan dalam Workshop.....	130
Gambar 4.42. Denah Workshop	130

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Gambar Kerja Galeri Seni Bilah Nusantara.....	134

